# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

BPPKB merupakan singkatan dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. BPPKB ini mempunyai misi yaitu, mengatasi masalah kependudukan khususnya di Kota Bandung telah disusun strategi dan kebijakan kependudukan yang tertuang dalam Arah Kebijakan Umum Tahun 2010 dengan sasaran prioritas Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.

Sistem informasi yang terdapat pada BPPKB sekarang ini sudah cukup membantu dalam hal menangani data-data penduduk. Petugas tidak perlu lagi memerlukan buku untuk mencatat data-data tersebut, dengan adanya sistem informasi online petugas bisa mengaksesnya kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan. Namun tidak semuanya dapat diakses secara online, ada beberapa yang masih manual yaitu menggunakan buku sebagai media penyimpanan informasi. Beberapa diantaranya yang masih manual yaitu untuk mendata jumlah kelahiran bayi tiap kelurahan, mencatat data NTCR (Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk) serta data laporan kelurahan yang tidak terintegrasi secara online. Dan hasil laporan kecamatan yang dicetak dalam jumlah yang banyak harus direkap dan dikumpulkan pada salah satu ruangan kantor terkadang ini sangat mengganggu kenyamanan bagi para karyawan karena ditumpuk begitu saja sehingga ruangan menjadi sempit dan kurang leluasa. Dan masalah rusaknya kertas yang ditumpuk atau hilangnya beberapa lembar data juga akan mempengaruhi validitas data yang diterima. Serta membutuhan waktu lama untuk mencari data dan memasukkan seluruh laporan kedalam sebuah mobil Box dan mengirimkannya langsung menuju kantor pusat.

Untuk itu diperlukan pengembangan dan penyempurnaan sarana yang sudah ada dengan menambah beberapa fasilitas pada website yang menjadi permasalahan pada BPPKB Kota Bandung, supaya tidak ada lagi permasalahan yang sudah dijelaskan diatas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengapa Sistem informasi tersebut perlu ditambahkan beberapa fasilitas?
2. Apakah proses pencatatan data kelahiran dan informasi dokter masih manual dan belum lengkap?
3. Apakah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR) masih mengunakan buku Pendataan?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh BPPKB, maka diajukanlah pengembangan serta peremajaan dari sistem yang sudah ada tersebut. Serta adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Memudahkan proses pendataan keluarga.
2. Mempercepat input data kelahiran bayi serta menyediakan informasi dokter, bidan, atau paraji pada suatu daerah kecamatan.

## 1.4 Batasan Masalah

Supaya pengembangan sistem informasi yang ada lebih terarah dan tepat sasaran yang telah ditentukan, maka di perlukan suatu batasan masalah seperti berikut :

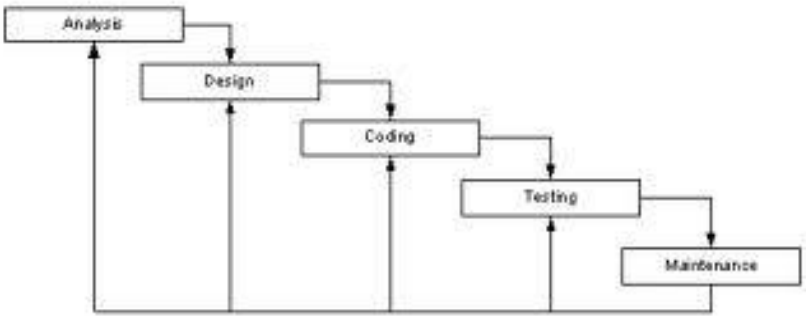
1. Sistem informasi tambahan yang mencakup kendataan Kelahiran bayi serta informasi dokter, bidan, atau paraji yang berada pada satu kecamatan.
2. Informasi mengenai data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR).
3. Serta laporan lengkap dari masing-masing kecamatan.

## 1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan analisis dan perancangan menggunakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi tersebut untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan.
2. Metode Studi Pustaka
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku website dan koleksi perpustakaan yang berkaitan dengan kasus yang penulis bahas pada kesempatan ini.
3. Metode Observasi
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian langsung terhadap objek penelitian.

Dalam pembuatan perangkat lunak metode yang digunakan yaitu metode Waterfall / sekuensial linier dengan gambar sebagai berikut:




**Gambar 1.1.** ***Metode Waterfall***

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
   Proses menganalisis dan pengumpulan kebutuhan sistem yang sesuai dengan domain informasi tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka (interface) yang diperlukan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

2. Desain
   Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.

3. Pengkodeaan (*Coding*)
   Pengkodean merupakan prses menerjemahkan desain ke dalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

4. Pengujian (*Testing*)
   Proses pengujian dilakukan pada logika internal untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Pengujian eksternal fungsional untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang aktual sesuai yang dibutuhkan

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)
   Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau unjuk kerja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran umum tentang sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang sejarah singkat serta struktur organisasi, visi dan misi dan landasan teori yang ada di Kantor BPPKB Kota Bandung.

**BAB 3 PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap seluruh sistem untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi, konsep dan rancangan aplikasi yang akan dibuat dan berisi tentang implementasi, hasil dan pengujian aplikasi yang dibangun.

**BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem informasi yang telah dibuat, serta saran-saran untuk pengembangan dimasa yang akan datang.